

PROGRAM LITERASI DALAM KONTEKS *BILINGUAL*: ANALISIS MULTIMODEL DAN DAMPAK IMPLEMENTASI

NI KADEX JULIANTARI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan, menganalisis, dan mengonstruksi konsep/teori tentang program literasi dalam konteks *bilingual* (bahasa Indonesia dan bahasa Bali) pada STKIP-AH ditinjau dari model pengembangan literasi, konteks, input, proses, dan produk, serta (2) dampak implementasi program literasi dalam konteks *bilingual* (bahasa Indonesia dan bahasa Bali) terhadap keterampilan literasi dunia nyata, kreativitas berbahasa, pilihan bahasa, dan sikap bahasa, serta aktivitas berbahasa pada era digital. Penelitian ini menggunakan desain *grounded theory*. Data yang dikumpulkan berupa data implementasi program literasi dan dampaknya terhadap keterampilan literasi dunia nyata, kreativitas berbahasa, pilihan bahasa, dan sikap bahasa, serta aktivitas berbahasa pada era digital. Data dikumpulkan melalui observasi, studi dokumen, angket, dan wawancara. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan melihat kecenderungan yang terjadi pada setiap data yang diperoleh untuk digunakan dasar melakukan interpretasi dan menarik simpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) program literasi di STKIP-AH dilaksanakan melalui 3 (tiga) model, yakni *generic model*, *embedded model*, dan *literacies model*. Perbedaan ketiga model ini terletak pada kebijakan, input, proses, dan produk yang dihasilkan. (2) Pelaksanaan program literasi dalam konteks *bilingual* dengan berbagai model itu berdampak pada literasi dunia nyata mahasiswa, kreativitas berbahasa, pilihan bahasa, dan sikap bahasa, serta terjadinya disruptsi linguistik pada era digital.

Kata kunci: *bilingual*, *kreativitas berbahasa*, *literasi dunia nyata*, *model literasi*,
pilihan bahasa, *sikap bahasa*



LITERATION PROGRAM IN BILINGUAL CONTEXT: MULTIMODEL AND IMPACT ANALYSIS

NI KADEK JULIANTARI

ABSTRACT

This study aims to (1) describe, analyze, and construct concepts / theories about literacy program in a bilingual context (Indonesian and Balinese) in STKIP-AH in terms of literacy development models, context, input, process, and product, and (2) the impact of the implementation of literacy programs in a bilingual context (Indonesian and Balinese) on real world literacy skills, language creativity, language choices, and language attitudes, as well as language activities in the digital era. Data were collected through observation, document studies, questionnaires, and interviews. The data were analyzed qualitatively by looking at the trends that occur in each data obtained for use as a basis for interpretation and drawing conclusions. Data validity test is done by means of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of this study indicate that (1) the literacy program at STKIP-AH is carried out through 3 (three) models, namely generic models, embedded models, and literacies models. The difference between these three models lies in the policies, inputs, processes and products produced. (2) The implementation of the literacy program in a bilingual context with various models has an impact on student's real world literacy, language creativity, language choices, language attitudes, and linguistic disruption in the digital age.

***Keywords:* bilingual, language attitude, language choice, language creativity, literacy model, real world literacy**

